



Agus Perjuangkan Pasien Covid-19

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta Berpulang



Pak Agus menyiapkan bantuan perjalanan bagi warga yang membutuhkan, menyiapkan dapur umum untuk melayani warga yang membutuhkan.

Heroe Poerwadi

MENGENANG - Agus Sudrajat saat ditemui di Selter OTG Rusunawa Bener, Tegalrejo, beberapa waktu lalu.

YOGYA, TRIBUN - Kepala Dinas Sosial (Kadinsos) Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat, dilaporkan meninggal dunia dalam usia 55 tahun, Selasa (1/12), pukul 10.00 WIB. Sebelumnya, Kadinsos dinyatakan positif Covid-19, sejak Senin (24/11) malam, dengan komorbid atau penyakit penyerta.

Wakil Wali Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi menjelaskan, Kadinsos meninggal dunia setelah mendapatkan perawatan intensif di RSUP dr. Sardjito. Akan tetapi, kondisi Agus yang disertai komorbid jantung dan diabetes mellitus tak mengalami perbaikan dan terus menurun.

"Sejak masuk kondisinya menurun,"

● ke halaman 11

Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta, Agus Sudrajat positif Covid-19 pada Senin (24/11) malam.

Agus memiliki komorbid penyakit jantung dan diabetes mellitus.

Untuk mendapatkan perawatan lebih lengkap, Agus sempat dirawat di RSUP dr. Sardjito.

Namun kondisinya terus menurun hingga akhirnya dinyatakan meninggal pada Selasa (1/12) pukul 10.00. Almarhum dimakamkan dengan protokol kesehatan di pemakaman Satrikaya Gedongkewo, Mantrijeron.

Selama pandemi ini, Agus menjadi salah satu garda depan penanganan Covid-19 di Yogyakarta.

Agus pun bertugas mencari-nanti rekan bagi pasien Covid-19 yang meninggal tapi sulit mendapatkan pemakaman.

PEMKOT BERDUKA

GRAFIS/FAUZA RAKHMAN

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Se
3.	☐ Netral	☐ Bias
4.		
5.		

Agus Perjuangkan

• Sambungan Hal 1

karena Pak Agus itu kan *komorbid*, sampai akhirnya di-pindahkan ke RSUP Sardjito, ya, dengan harapan mendapat penanganan lebih lengkap. Tetapi, kondisinya tetap tidak membaik," ungkap nya.

"Pemakaman dilakukan oleh tim BPBD Kota Yogyakarta, dari RSUP Sardjito langsung dibawa menuju pemakaman Sarilaya Gedongkiwo, Mantrijeron. Karena Covid-19, ya, jadi tidak ada protokol khusus pejabat," tambah Heroe.

Ia pun mengungkapkan, meninggalnya Kadinsos merupakan pukulan telak bagi jajaran Pemkot Yogyakarta, mengingat perannya begitu besar dalam penanganan Covid-19. Mulai menyiapkan bantuan sosial, dapur umum, serta menjabat penanggung jawab Selter Orang Tanpa Gejala (OTG) di Rusunawa Bener, Tegalrejo.

"Pak Agus salah satu pilar Satgas, karena berhubungan langsung dengan bantuan sosial, termasuk pada saat harus melayani banyak pasien (Covid-19) meninggal yang kesulitan mencari tempat pemakaman. Penanganannya kan selalu berhubungan dengan Pak Agus," ucapnya.

"Pak Agus menyiapkan bantuan perjalanan bagi warga yang membutuhkan, menyiapkan dapur umum untuk melayani warga yang membutuhkan, Pak Agus menyiapkan dan mengetahui selter baik yang di Jalan Veteran maupun di Tegalrejo," ujar Heroe.

Lanjut Heroe, Agus juga bertugas dalam mencarikan warga tempat pemakaman bagi warga yang mengalami kesulitan saat mencari loka-

si pemakaman. "Banyak hal lainnya yang telah dilakukan di tengah perjuangan untuk membantu dan menyelamatkan warga masyarakat dari Covid-19," ujar Heroe.

Dengan peranannya yang penting, Heroe memastikan bakal sesegera mungkin mengangkat pelaksanaan tugas (Plt), untuk mengisi kekosongan posisi yang ditinggalkan Kadinsos ini. Sekaligus, mengemban tugasnya di Satgas Covid-19 dan penanggung jawab Selter OTG Rusunawa Bener.

"Dinsos selama ini memang paling sibuk, selain Dinkes. Ya, Dinkes yang menangani masalah medis, Dinsos menangani masalah sosial, membantu masyarakat terkait bantuan, selter dan dapur umum," pungkasnya.

Belum akan WFH

Pemkot Yogyakarta belum akan menerapkan *work from home* (WFH), setelah meninggalnya Kepala Dinsos Agus Sudrajat. Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti mengatakan, Pemkot tetap berpedoman pada aturan di atasnya, sehingga sampai hari ini belum akan menetapkan WFH, khususnya di lingkup Balai Kota. Hanya saja, beberapa instansi dimungkinkan untuk ditutup sementara waktu.

"Ada unit instansi kota yang karyawannya, atau siapa pun di situ, kami melakukan sterilisasi protokol, atau *lockdown* daripada tempat kerja itu, sampai yakin sudah didisinfeksi, kemudian pengesetan, *rapid* atau *swab test* kalau dirasa perlu," ujarnya, Selasa (1/12).

Hanya saja, Haryadi berujar, penerapan protokol kesehatan Covid-19 di lingkungan Balai Kota Yogyakarta memang harus mendapat perhatian lebih pascakejadian ini. Terutama, soal kedisiplinan

memakai masker, mencuci tangan, jaga jarak, hingga meminimalisasi kerumunan.

"Saya tegaskan, tidak ada yang berlebih dan tidak ada yang berkurang. Saya hanya tegaskan, agar penerapan protokol kesehatan dilaksanakan dan diawasi, ya, baik untuk warga masyarakat yang datang ke Balai Kota, maupun teman-teman pekerja di sini," tuturnya.

Melonjak

Meninggalnya Agus Sudrajat makin memperpanjang daftar pasien Covid-19 yang wafat dengan disertai *komorbid* atau penyakit penyerta. Kepala Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Yogyakarta, Emma Rahmi Ariyani mengatakan, peningkatan kasus Covid-19 di sepanjang bulan November ini ternyata berdampak pula terhadap lonjakan pasien meninggal dunia. "Ada dua kali (lipat). Kemarin kan masih 18, ya, tahu-tahu sudah 38 dan memang kebanyakan *komorbid*," ungkap Kadinkes.

Emma mengungkapkan, dari 38 pasien, 24 di antaranya memang memiliki penyakit penyerta, mulai *diabetes melitus* hingga jantung. Selain itu, beberapa di antaranya juga sudah berusia lanjut (*lansia*), di atas 65 tahun.

Hanya saja, lanjutnya, tidak semua *komorbid* lantas menemui ajal ketika dinyatakan terpapar Covid-19. Menurut nya, dari total 70 pasien *komorbid* yang pernah dirawat, 46 di antaranya berhasil sembuh, bahkan sehat kembali.

"Kalau dengan *komorbid* kan memperparah Covid-19 yang dideritanya itu. Tapi, ini virus baru, jadi belum banyak penelitian yang dilakukan. Yang jelas, dalam penanganan, kita ikut pedoman Kemenkes," terangnya. (aka/kpc)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005